

**EFEKTIVITAS LAYANAN PENGUASAAN KONTEN UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BELAJAR SISWA
DI SMAN 1 BONJOL KABUPATEN PASAMAN**

TESIS



Disusun oleh :

SYIDDIK KHUTAMI

NIM. 1103674

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

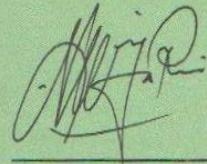
PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : ***SYIDDIK KHUTAMI***
NIM : 1103674

Nama

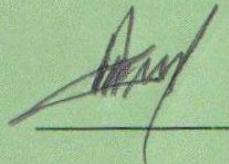
TandaTangan

Tanggal



30/01/2015

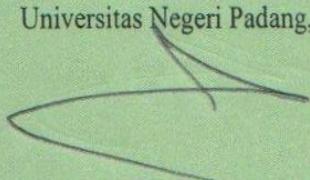
Prof. Dr. Neviyarni S., M. S.
Pembimbing I



4/02/2015

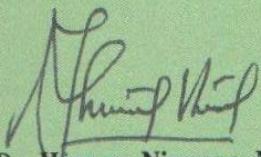
Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.
Pembimbing II

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang,



Prof. Dr. Firman, M. S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Ketua Program Studi S2 Bimbingan dan
Konseling FIP UNP,

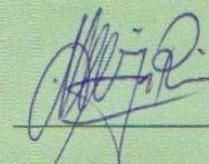


Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.
NIP. 19620405 198803 1 001

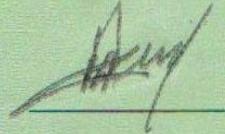
**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
-----	------	--------------

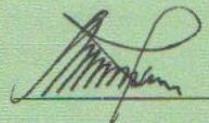
1. Prof. Dr. Neviyarni S., M. S.
(Ketua)



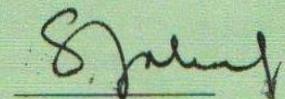
2. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.
(Sekretaris)



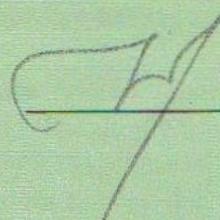
3. Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.
(Anggota)



4. Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.
(Anggota)



5. Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed.
(Anggota)



Mahasiswa :

Nama : *Syiddik Khutami*

NIM : 1103674

Tanggal Ujian : 15 Januari 2015

ABSTRACT

SyiddikKhutami. 2015. The Effectiveness of Content Mastery Service to Improve the Students' Learning Skill. Thesis. Graduate Program of Faculty of Education of Padang State University

Being involved in the teaching and learning process is highly important in a learning activity. It was a moment through which the learning materials were transferred and discussed by the teacher and students, the skills were trained, and the tasks were assigned and completed. Learning skill was a system, method and technique of a knowledge acquired by the students and taught by the teacher briefly, effectively and efficiently. *Layanan penguasaan konten* was one of services in guidance and counseling activity which was indisputably effective to improve the students' learning skill at school. In general, this research was designed for revealing the effectiveness of *layanan penguasaan konten* to improve the students' learning skill. Specifically, this research was intended to test: (1) the difference between the learning skill of the students in the experimental group in pretest and posttest, (2) the difference between the learning skill of the students in the control group in pretest and posttest, (3) the difference between the learning skill of the students in the control group and in the control group in posttest.

This was a quasi experimental research which applied Pre-test Post-test Control Group Design. By using purposive sampling technique, the first year students of SMAN 1 Bonjol were chosen as the subject of the research. These students then were divided into experimental group and control group. Each group consisted of 30 students. To collect the data, questionnaire was administered. The data gathered was analyzed by using paired samples t-test and independent sample t-test assisted with SPSS version 16.

The research findings indicated that in general, the *layanan penguasaan konten* was effective to improve the students' learning skill. Specifically, (1) there was a difference between the learning skill of the students in the experimental group in pretest and posttest, (2) there was a difference between the learning skill of the students in the control group in pretest and posttest, and (3) there was a difference between the learning skill of the students in the control group and in the control group in posttest.

Based on the research findings above, it was concluded that the students' learning skill could be improved through *Layanan Penguasaan Konten*. This research had shown that to improve the students' learning skill, it was important to conduct content mastery service at school by the school counselor.

Keywords: Layanan Penguasaan Konten, Learning Skill

ABSTRAK

Syiddik Khutami. 2015. Efektifitas Layanan Penguasaan Konten Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa. Tesis. Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Proses belajar merupakan bagian yang amat penting dalam kegiatan belajar di sekolah. Melalui kegiatan belajar materi pokok yang harus dikuasai siswa akan dibahas oleh guru dan siswa, melatihkan bermacam-macam keterampilan, mengerjakan berbagai tugas sehingga siswa melakukan kegiatan belajar dalam rangka memahami dan menguasai materi pokok yang dimaksudkan. Keterampilan belajar merupakan suatu sistem, metode dan teknik yang baik dikuasai oleh siswa tentang materi pengetahuan yang disampaikan oleh guru secara tangkas, efektif, danefisien. Layanan penguasaan konten adalah salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yang terbukti mampu meningkatkan keterampilan belajar siswa di sekolah. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk melihat keefektifan layanan penguasaan konten untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah menguji:(1) perbedaan keterampilan belajar siswa kelompok eksperimen pada *pretest* dan *posttest*, (2) perbedaan keterampilan belajar siswa kelompok kontrol pada *pretest* dan *posttest*, (3) perbedaan keterampilan belajar siswa pada *posttest* kelompok ekperimen dan *posttest* kelompok kontrol.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain quasi eksperimen *Pre-test Post-test Control Group Design*. Pemilihan subjek penelitian menggunakan *purposive sampling* yang terpilih dari kelas X SMAN 1 Bonjol yang dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setiap kelompok beranggotakan 30 orang siswa. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan 1.*Paired Samples t test*, 2. *Independen sampel t-test* dengan bantuan SPSS versi 16.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa secara umum layanan penguasaan konten efektif untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa. Secara khusus: (1) terdapat perbedaan keterampilan belajar siswa kelompok eksperimen pada *pretest* dan *posttest* (2) Terdapat perbedaan keterampilan belajar siswa kelompok kontrol pada *pretest* dan *posttest*(3) Terdapat perbedaan keterampilan belajar siswa pada *posttest* kelompok ekperimen dengan *posttest* kelompok kontrol.

Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan belajar siswa dapat ditingkatkan melalui layanan penguasaan konten. Penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya melaksanakan layanan penguasaan konten di sekolah oleh guru BK, sehingga dapat meningkatkan keterampilan belajar siswa dalam proses belajar.

Kata Kunci: Layanan Penguasaan Konten, Keterampilan Belajar

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **Efektifitas Layanan Penguasaan Konten untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 2014
Saya yang menyatakan,

SYIDDIK KHUTAMI
NIM. 1103674

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa mencerahkan rahmat, hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul "*Efektifitas Layanan Penguasaan Konten Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa*", kemudian sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat-sahabat-Nya.

Dalam penyelesaian penulisan tesis ini penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S.,M.S. selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan tesis ini.
2. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons., selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu, gagasan, *support*, dan saran dengan tulus kepada peneliti untuk kesempurnaan penulisan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons., dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons., selaku penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta masukan dalam penulisan tesis ini.
4. Ibu Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., selaku penguji sekaligus Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta masukan dalam penulisan tesis ini.
5. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons., Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons., serta Ibu Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons., selaku penimbang instrumen (*judge*) yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan saran terhadap instrument penelitian dalam rangka penyelesaian tesis.

6. Bapak dan Ibu Dosen PPS Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, khususnya Dosen Jurusan Bimbingan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga membantu dalam penyelesaian tesis.
7. Pimpinan dan segenap karyawan PPSS2 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti dalam rangka penyelesaian tesis.
8. Kepala Sekolah, Guru, Konselor, Karyawan dan siswa SMAN 1 Bonjol Kabupaten Pasaman yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan uji coba instrument penelitian dan melakukan penelitian.
9. Orangtuaku Papa H. Bustami Edy M. S.Ag, dan Mama Titin Sumarni beserta seluruh keluarga besarku yang senantiasa dalam doatulusnya memberi *support*, serta bantuan materi maupun moril dalam penyelesaian tesis ini.
10. Buat seseorang yang telah berkorban menyumbangkan fikiran, tenaga, waktu dan materi demi penyelesaian tesis ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa PPSS2 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang senantiasa memberikan *support* dan kontribusi berharga demi penyelesaian tesis ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis mendoakan semoga segala bantuan dan amal baik yang telah diberikan kepada penulis, diterima sebagai amal sholeh dan mendapat balasan dari Allah SWT. *Jazakumullahu Khairan Katsiran.*

Wassalam
Penulis,

SYIDDIK KHUTAMI
NIM. 1103674

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
1. Belajar	11
a. Pengertian Belajar	11
b. Prinsip-prinsip Belajar.....	15
c. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar.....	16
2. Keterampilan Belajar.....	17

a.	Pengertian Keterampilan Belajar.....	17
b.	Aspek-aspek Keterampilan Belajar	20
c.	Bentuk Keterampilan Belajar	21
3.	Layanan Penguasaan Konten.....	39
a.	Pengertian Layanan Penguasaan Konten.....	39
b.	Tujuan Layanan Penguasaan Konten	40
c.	Tahap Layanan Penguasaan Konten.....	41
d.	Materi Umum Layanan Penguasaan Konten.....	44
e.	Teknik Layanan Penguasaan Konten	46
f.	Metode Pembelajaran.....	46
g.	Masalah Siswa dalam Layanan Penguasaan Konten.....	53
B.	Penelitian yang Relevan.....	57
C.	Kerangka Konseptual.....	60
D.	Hipotesis	62

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian	63
B.	Populasi dan Sampel.....	65
C.	Prosedur Penelitian	67
D.	Definisi Operasional	69
E.	Rancangan Penelitian.....	71
F.	Pengembangan Instrumen Penelitian.....	73
G.	Teknik Pengumpulan Data.....	81
H.	Teknik Analisis Data.....	82
I.	Prosedur Pelaksanaan Eksperimen	84

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	88
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	98
C. Pengujian Hipotesis	99
D. Pembahasan	104
E. Keterbatasan Penelitian.....	113

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan	114
B. Implikasi	115
C. Sara	116

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keadaan Populasi Penelitian	65
Tabel 2. Topik Pembahasan dalam Layanan Penguasaan Konten	68
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen	74
Tabel 4. Skor Penilaian Instrumen	76
Tabel 5. Kategori Keterampilan Belajar Siswa Berdasarkan Skor Total.....	83
Tabel 6. Pelaksanaan Layanan Penguasaam Konten	88
Tabel 7. Perbandingan Data Keterampilan Belajar Siswa Kelompok Kontrol <i>Pretest Posttest</i>	90
Tabel 8. Rekapitulasi Data <i>Pretest Posttest</i> Keterampilan Belajar Siswa Kelompok Kontrol.....	91
Tabel 9. Perbandingan Data Keterampilan Belajar Kelompok Eksperimen <i>Pretest Posttest</i>	93
Tabel 10. Rekapitulasi Data <i>PretestPosttest</i> Keterampilan Belajar Siswa Kelompok Eksperimen	94
Tabel 11. Perbandingan Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Belajar Siswa Berdasarkan Indikator	95
Tabel 12. Perbandingan Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Belajar Siswa Berdasarkan Indikator	96
Tabel 13. Perbandingan Keterampilan Belajar Siswa <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dengan Kelompok Kontrol	97
Tabel 14.Uji Normalitas Data	99
Tabel 15. Hasil Analisis Uji <i>T-test</i> Perbedaan Keterampilan Belajar Siswa Pada <i>Pretest Posttest</i> Kelompok Eksperimen	101

Tabel 16. Hasil Analisis Uji <i>T-test</i> Perbedaan Keterampilan Belajar Siswa Pada <i>Pretest Posttest</i> Kelompok Kontrol	102
Tabel 17. Hasil Analisis Uji <i>T-test</i> Perbedaan Keterampilan Belajar Siswa Pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol	103

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian	61
Gambar 2. Rancangan Penelitian <i>Pretest Posttest Control Goup Design</i>	64
Gambar 3. Prosedur Eksperimen	72
Gambar 4. Diagram Batang Data <i>Pretest-Posttest</i> Kelompok Kontrol	91
Gambar 5. Diagram Batang Data <i>Pretest-Posttest</i> Kelompok Eksperimen	94
Gambar 6. Diagram Batang Perbandingan Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Belajar Kelompok Kontrol dan Eksperimen	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah ciptaan Tuhan yang paling indah dan paling tinggi derajatnya. Manusia diciptakan untuk menjadi khalifah di muka bumi, keberadaan manusia di muka bumi sangatlah diperlukan. Supaya manusia benar-benar bermanfaat keberadaanya dimuka bumi, haruslah manusia tersebut memiliki ilmu pengetahuan, dan ilmu pengetahuan itu akan bisa diperoleh melalui proses pendidikan.

Menurut Undang undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, Bab 1 Pasal 1 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, negara dan agama.

Bimbingan konseling merupakan bagian terpenting dari sebuah pendidikan yang penyelenggarannya disekolah menjadi tanggung jawab guru BK. Sekolah merupakan salah satu wahana untuk menyelenggarakan kegiatan bimbingan konseling tersebut.

Dalam memenuhi misinya, sekolah perlu menyelenggarakan kegiatan pendidikan dalam arti yang seluas-luasnya. Penyelenggaraan pembelajaran saja apalagi kalau pengajaran itu diartikan secara sempit, dikhawatirkan disatu segi menjerumus kepada pengembangan kemampuan kognitif yang tidak

seimbang, disegi lain tidak banyak menyentuh pengembangan keempat dimensi yakni dimensi kemanusiaan, dimensi keindividualan, dimensi kesusilaan, dan dimensi keagamaan secara serasi, selaras, dan seimbang. Sekolah dengan sekuat tenaga perlu menciptakan suasana pembelajaran dan suasana kelas yang menyejukkan, bersemangat, luwes dan subur.

Permasalahan yang dialami para siswa di sekolah sering kali tidak dapat dihindari, meski dengan pembelajaran yang baik sekalipun. Hal ini terlebih lagi disebabkan karena sumber permasalahan siswa banyak yang terletak di luar sekolah. Dalam kaitan itu permasalahan siswa tidak boleh dibiarkan begitu saja, apalagi misi sekolah adalah menyediakan pelayanan yang luas untuk secara efektif membantu siswa mencapai tujuan perkembangannya dan mengatasi permasalahannya, maka segenap kegiatan dan kemudahan yang diselenggarakan sekolah perlu diarahkan ketujuan yang ingin dicapai oleh sekolah tersebut.

Disinilah pentingnya bimbingan konseling di sekolah, yang bertujuan untuk mencarikan cara-cara pemecahan masalah oleh para siswa sendiri dalam masalah belajar, sosial, pribadi, dan karier dan dibantu oleh guru BK, selain itu juga bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan belajar siswa dalam proses pembelajaran, sehingga para siswa berhasil dalam bidang akademik, sosial, dan pengembangan potensi diri pribadi secara optimal dan dalam karier mereka masing-masing.

Siswa SMA pada umumnya berusia 15-19 tahun dan sedang mengalami masa transisi dari tahap perkembangan remaja akhir ke dewasa awal. Pada

umumnya ditandai dengan berbagai gejala yang memerlukan perhatian khusus oleh para pendidik khususnya guru BK untuk lebih memahami tugas-tugas perkembangan pada masa remaja atau pubertas.

Menurut William Kay (dalam Syamsu Yusuf, 2000 :72) ada beberapa tugas-tugas perkembangan remaja tersebut antara lain :

1. Menerima fisiknya sendiri berikut keragaman kualitasnya.
2. Mencapai kemandirian emosional dari orang tua atau figur-firug yang mempunyai otoritas.
3. Mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal dan belajar bergaul dengan teman sebaya atau orang lain, baik secara individu atau kelompok.
4. Menemukan manusia model yang dijadikan identitasnya.
5. Menerima dirinya sendiri dan memiliki kepercayaan terhadap kemampuannya sendiri.
6. Memperkuat *Self-Control* (kemampuan mengendalikan diri) atas dasar skala nilai, prinsip atau falsafah hidup.
7. Mampu meninggalkan reaksi dan penyesuaian diri (sikap atau perilaku) kekanak-kanakan.

Keberadaan guru BK dalam upaya peningkatan sumber daya manusia melalui lembaga pendidikan sangat memegang peranan penting, karena pelayanannya yang diutamakan adalah pengembangan dan memandirikan klien sesuai dengan keadaan klien itu sendiri. Apabila guru BK menggunakan fungsinya dengan baik maka peserta didik juga akan berkembang sesuai dengan kemampuannya dan akan memiliki rasa percaya diri yang positif, dan hal itu juga akan mendukung peserta didik untuk berprestasi, selain dari peran guru BK di atas situasi sekolah yang nyaman dan menyenangkan secara tidak langsung akan membentuk kepribadian dari peserta didik termasuk remaja. Prayitno Elida (2006:26) menyatakan bahwa:

Pertumbuhan remaja yang menunjukkan ciri-ciri yang khas, perlu diperhatikan oleh guru dan orang tua dalam melayani remaja. Ciri yang dimaksudkan adalah perubahan yang sangat cepat pada ukuran tubuh, organ, dan fungsi kelenjar dalam tubuh, pertumbuhan tubuh yang belum serasi dengan perkembangan mental sehingga remaja mengalami berbagai kesulitan dalam kehidupan nya. Sekolah dan orang tua bertanggung jawab membantu pertumbuhan remaja agar perkembangan mereka tercapai secara optimal, usaha itu hendaknya dalam bentuk program yang terencana, teratur, berkelanjutan dan berorientasi kepada pertumbuhan masing-masing individu.

Berkaitan dengan pendapat diatas dapat diartikan bahwa remaja tidak bisa berkembang dengan baik tanpa adanya support dan motivasi dari lingkungan yang baik. Perkembangan remaja merupakan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh semua aspek yang berbeda di sekitar kehidupan siswa itu sendiri, bila aspek tersebut diabaikan maka hal yang akan terjadi di dalam diri peserta didik adalah rendahnya rasa percaya diri.

Akhir-akhir ini cukup banyak siswa SMA yang tidak mencapai hasil belajar dengan baik yang disebabkan oleh beberapa hambatan, salah satunya adalah masih kurangnya keterampilan siswa dalam belajar. Padahal keterampilan merupakan hal yang terpenting dalam proses pembelajaran.

Menurut Djamal (2006:34) Salah satu yang sering menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar adalah keterbatasan siswa dalam menggunakan berbagai keterampilan dalam belajar. Keterbatasan siswa dalam menggunakan berbagai keterampilan dalam belajar akan mengakibatkan kurang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

Kejadian yang sering terjadi di lapangan rendahnya minat siswa dalam melakukan kegiatan belajar seperti mencatat, bertanya, menghafal dan

sebagainya. Hal ini terjadi karena siswa kurang tahu dan terampil dalam melakukan kegiatan proses belajar, inilah salah satu penyebab rendahnya nilai yang diperoleh oleh siswa.

Menurut Nirwana Herman, dkk (2006:131) keterampilan belajar adalah “Suatu keterampilan yang dikuasai oleh siswa untuk dapat sukses dalam menjalani pembelajaran di kampus (sukses akademik) dengan menguasai materi yang dipelajari”. Dengan kata lain, keterampilan belajar merupakan suatu keahlian tertentu yang dimiliki oleh siswa, jika keahlian tersebut dilatihkan terus-menerus akan menjadi suatu kebiasaan yang baik bagi siswa dalam belajar.

Selama proses pembelajaran berlangsung berbagai kebiasaan belajar dilakukan oleh siswa. Ada siswa yang datang ke kelas dengan tujuan hanya untuk absen, atau hanya untuk menandatangani daftar hadir, bahkan ada siswa yang tidak hadir tetapi meminta temannya untuk menandatangani daftar hadir. Siswa datang, kemudian duduk dan diam sampai kegiatan belajar berakhir. Setelah selesai belajar mereka tidak memperoleh apa-apa.

Dalam bimbingan dan konseling ada salah satu jenis layanan yang bisa meningkatkan keterampilan belajar siswa, yaitu Layanan Penguasaan Konten. Menurut Prayitno, (2008:65) layanan penguasaan konten adalah layanan bimbingan konseling yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya.

Menurut Prayitno(2012:88) layanan penguasaan konten adalah suatu layanan bantuan kepada individu (siswa) baik sendiri atau kelompok untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan umumnya dan mutu siswa pada khususnya, disadari pentingnya program layanan penguasaan konten yang efektif dan efisien, program layanan penguasaan konten ini direncanakan secara baik dan terperinci memberikan banyak keuntungan, baik bagi siswa maupun untuk guru BK.

Layanan penguasaan konten ini diberikan dengan beberapa strategi yaitu strategi ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas. Dari sekian banyak metode yang ada, metode diskusi dan pemberian tugas merupakan metode yang jarang digunakan oleh konselor dalam memberikan layanan penguasaan konten, sedangkan metode ceramah dan tanya jawab sudah biasa dilakukan oleh guru BK ketika memberikan layanan secara klasikal di kelas. Menurut Sudjana (2009:77) metode diskusi dan pemberian tugas merupakan metode yang mampu merangsang anak untuk aktif belajar, baik secara individual maupun secara kelompok.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK dan 2 orang wali kelas pada tanggal 5 januari 2013terungkap dari seluruh siswa kelas XI ternyata 65% memiliki nilai yang berada di bawah KKM dan hanya 35% siswa yang memperoleh nilai di atas KKM. selain data di atas, berdasarkan pengamatan peneliti sendiri ditemukan beberapa fenomena lain di lapangan diantaranya.

1. Banyaknya siswa yang kurang terampil dalam belajar.

2. Banyak siswa yang memiliki nilai rendah.
3. Jarangnya pemberian layanan penguasaan konten secara klasikal.
4. Tidak adanya jam BK masuk kelas.
5. Rendahnya minat siswa dalam belajar.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti ingin melihat sejauhmana pelaksanaan layanan penguasaan konten dengan metode diskusi dan pemberian tugas berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa. Apakah dengan pemberian layanan ini siswa akan lebih terampil dalam belajar, pertanyaan ini akan mengarahkan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektifitas Layanan Penguasaan Konten Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa di SMAN 1 Bonjol Kabupaten Pasaman”.

B. Identifikasi Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah, maka penelitian ini difokuskan pada layanan penguasaan konten dengan metode diskusi dan pemberian tugas untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa di SMAN 1 Bonjol Kabupaten Pasaman. Masalah pokok yang akan diuraikan sebagai berikut.

1. Masih banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah.
2. Masih banyak siswa yang kurang terampil dalam belajar.
3. Belum tampak jelas pelaksanaan layanan penguasaan konten pada siswa SMAN 1 Bonjol.
4. Masih banyak kendala yang dihadapi oleh guru BK SMAN 1 Bonjol dalam melaksanakan layanan penguasaan konten.

5. Belum dimanfaatkan layanan penguasaan konten untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa.
6. Bagaimana hubungan antara layanan penguasaan konten dengan usaha meningkatkan keterampilan belajar siswa?.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, ternyata banyak aspek yang dapat diteliti. Namun karena keterbatasan peneliti, maka penelitian ini dibatasi hanya meneliti aspek-aspek 1) Efektifitas layanan Penggunaan Konten metode diskusi pemberian tugas dan ceramah tanya jawab, 2). Keterampilan Belajar Siswa.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah ini didasarkan atas identifikasi dan pembatasan masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan belajar siswa kelompok eksperimen sebelum dan sesudah mengikuti layanan penguasaan konten.
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan belajar siswa kelompok kontrol sebelum dan sesudah mengikuti layanan penguasaan konten.

3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sesudah mengikuti kegiatan layanan penguasaan konten.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan.

1. Perbedaan keterampilan belajar siswa kelompok eksperimen sebelum dan sesudah mengikuti layanan penguasaan konten.
2. Perbedaan keterampilan belajar siswa kelompok kontrol sebelum dan sesudah mengikuti layanan penguasaan konten.
3. Perbedaan keterampilan belajar siswa kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol sesudah mengikuti layanan penguasaan konten.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berguna untuk memberikan masukan-masukan kepada dunia pendidikan pada umumnya, terutama bagi pelaksanaan layanan bimbingan konseling di sekolah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan penelitian lebih lanjut bagi pihak terkait dimasa yang akan datang. Disamping itu, penelitian ini juga mempunyai nilai praktis, antara lain.

1. Bagi guru BK

Sebagai solusi dari permasalahan dalam kegiatan bimbingan konseling, terutama yang terkait pada keterampilan belajar siswa, sehingga

menjadi masukan untuk meningkatkan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah.

2. Bagi siswa

Sebagai informasi dasar guna meningkatkan keterampilan belajar masing-masing siswa, sehingga siswa belajar untuk lebih memotivasi diri sendiri guna mencapai masa depan yang lebih baik.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Merujuk pada hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, dan sesudah dilakukan analisis data statistik dan pengujian hipotesis, secara umum dapat di tarik kesimpulan bahwa layanan penguasaan konten efektif dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa. Kesimpulan secara khusus adalah sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan belajar siswa kelompok eksperimen sebelum (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan layanan penguasaan konten dengan metode diskusi dan pemberian tugas (*posttest*). Hal ini terlihat bahwa layanan penguasaan konten dengan metode diskusi dan pemberian tugas mampu meningkatkan keterampilan belajar siswa.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan belajar siswa kelompok kontrol sebelum (*pretest*) dan setelah diberikan layanan penguasaan konten dengan metode ceramah dan tanya jawab (*posttest*). Hal ini juga terlihat bahwa layanan penguasaan konten dengan metode ceramah tanya jawab juga bisa meningkatkan keterampilan belajar siswa walaupun tidak terlalu signifikan.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan belajar siswa kelompok eksperimen yang diberikan layanan penguasaan konten

dengan metode diskusi dan pemberian tugas dengan keterampilan belajar siswa kelompok kontrol yang diberikan layanan penguasaan konten dengan metode ceramah dan tanya jawab.

Dari ketiga hipotesis diatas, penelitian ini membuktikan bahwa layanan penguasaan konten dengan metode diskusi &pemberian tugas dan ceramah &tanya jawab dapat meningkatkan keterampilan belajar siswa, namun metode diskusi dan pemberian tugas dapat meningkatkan keterampilan belajar siswa secara lebih tinggi dibandingkan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Hal ini terbukti dari skor yang diperoleh oleh kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

B. Implikasi

Hasil yang diperoleh dari penelitian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mengenai keterampilan belajar siswa seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, menunjukan adanya peningkatan yang signifikan pada kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki kesamaan keterampilan belajar sebelum diberikan perlakuan. Hal ini terlihat pada hasil *pretest* kedua kelompok.setelah diberikan perlakuan berupa layanan penguasaan konten, keterampilan belajar siswa kelompok eksperimen secara signifikan mengalami perubahan ke arah yang lebih baik atau meningkat.

Hasil yang diperoleh melalui penelitian eksperimen ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi konselor sekolah dan personil sekolah lainnya dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa, sehingga dapat memberikan pelayanan yang tepat kepada siswa. Melalui kegiatan layanan penguasaan konten yang mampu menjangkau jumlah siswa yang lebih banyak dapat meningkatkan keterampilan belajar siswa.

Sebaiknya pelaksanaan layanan penguasaan konten dapat lebih diintensifkan dan diefektifkan baik secara orientasi, sosialisasi ataupun implementasi kedalam bentuk program disekolah. Oleh sebab itu, diperlukan peran serta yang aktif dari kepala sekolah, guru BK, serta para siswa. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi semua pihak yang terlibat dengan proses pendidikan baik disekolah maupun diluar sekolah (orang tua), karena dengan perhatian kedua belah pihak akan membantu siswa dalam keberhasilan belajarnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan ada beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru BK

- a. Disarankan untuk meningkatkan pelaksanaan layanan penguasaan konten di sekolah, karena layanan penguasaan konten dapat mengarahkan siswa untuk lebih terampil dalam memahami bacaan,

membuat catatan dan ringkasan, bertanya secara aktif, mendengar dan menyimak dalam proses belajar.

b. Disarankan pada guru BK dalam wadah MGBK agar memprogramkan layanan penguasaan konten terutama materi keterampilan belajar siswa dalam memahami bacaan, membuat catatan dan ringkasan, bertanya secara aktif, mendengar dan menyimak pelajaran dalam program bimbingan dan konseling disekolah.

2. Bagi Siswa.

Diharapkan kepada siswa untuk dapat mengikuti program kegiatan bimbingan dan konseling yang telah disusun oleh guru BK, terutama layanan penguasaan konten, agar keterampilan memahami bacaan, membuat catatan dan ringkasan, bertanya secara aktif, dan keterampilan mendengar dan menyimak dapat ditingkatkan.

3. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan untuk lebih meningkatkan dukungan dari seluruh pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah terutama dalam layanan penguasaan konten yang berkaitan dengan keterampilan belajar siswa.

4. Bagi Peneliti Lainnya

Diharapkan perlu dilakukan penelitian yang serupa akan tetapi dilatarbelakangi oleh konteks yang berbeda agar dapat membandingkan temuan dari hasil penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu dan Supriyono Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- BSNP.2006. *Panduan Pengembangan Diri*. Jakarta.
- Budiarjo, Lily. 2007. *Keterampilan Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Kencana
- Buzan, Tony. 2004. *Mind Map Untuk Meningkatkan Kreativitas* (alih bahasa:Eric Suryaputra). Jakarta: Gramedia.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia.
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dasril. 2002. Masalah Siswa dalam Prasyarat Penguasaan Materi Pelajaran dan Keterampilan Belajar serta Peranan Guru Mata Pelajaran dan Guru Pembimbing dalam Membantu Mengatasinya. *Tesis* tidak diterbitkan. Padang: Program Pascasarjana UNP.
- Das, Irsyad dan Elfi. 2004. *Belajar Untuk Belajar*. Bukittinggi: Usaha Ikhlas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Rineka Cipta.
- Djamal, Nani Nuranisah. 2006. Program Bimbingan Keterampilan Belajar Bagi Siswa Berbakat. *Tesis* tidak diterbitkan. PPS UPI Bandung
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2001. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Elliot, S. N. Kratocwill, T. R., Littlefield, J., Travers, J. F. 2000. *Educational Psychology: Effective Teaching; Effective Learning*. Dubuque: Brown & Benchmar.
- Emzir. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakrta: PT RajaGrafindo Persada.
- . 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.